



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Juni 2025

Halaman: 1



Emma Rahmi Aryani
Kepala Dikes
Kota Yogyakarta

Tidak Perlu Panik

Dinkes Kota Yogyakarta
tak Temukan
Covid-19 Aktif

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Masyarakat di Kota Yogyakarta tak perlu panik. Temuan Covid-19 pada akhir Mei lalu sudah tak aktif. Hasil tracing pun tak menemukan

kasus positif Covid-19.

"Di Kota Yogyakarta, melalui *surveilans* berbasis indikator dengan SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) yang ditetapkan di puskesmas dan rumah sakit, tidak menemukan Covid-19 sampai dengan minggu ke-21 tahun 2025 (18-24 Mei 2025)," jelas

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani, Kamis (12/6/2025).

Emma menjelaskan, temuan kasus positif Covid-19 memang ada pada 26 Mei 2025 lalu di Puskesmas Danurejan I. Puskesmas itu menjadi lokasi pemantauan untuk gejala mirip flu atau Influenza Like Illness (ILI). Hasilnya, Dinkes Kota

Yogyakarta menemukan seorang pasien yang diduga terinfeksi Covid-19 dengan tes RT-PCR menunjukkan hasil positif.

Tapi, usai ada temuan tersebut, sampai minggu ke-24 atau pada periode 8-14 Juni 2025, tak ditemukan lagi kasus Covid-19 baru di Kota Yogyakarta.

■ Baca **TIDAK...** Hal II

Tidak Perlu Panik

sambungan dari hal Joglo Jogja

Emma menambahkan, pihaknya juga telah melakukan pelacakan dan pemeriksaan terhadap orang-orang yang kontak erat dengan pasien. Berdasarkan hasil penelusuran, pasien yang terinfeksi diketahui adalah anak berusia 5 tahun berinisial QSA, yang berdomisili di Kabupaten Sleman. Meski, tercatat dalam kartu keluarga milik kakek-neneknya yang tinggal di Kota Yogyakarta.

Pemantauan terhadap

keluarga pasien dilakukan selama dua kali masa inkubasi atau selama 14 hari. Hingga 2 Juni 2025, tidak ada anggota keluarga yang menunjukkan gejala Covid-19. Meskipun, tidak lagi berstatus sebagai darurat kesehatan global sejak 5 Mei 2023 sesuai keputusan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Pemkot Yogyakarta tetap menjalankan langkah antisipatif.

Pemkot Yogyakarta telah

meningkatkan kewaspadaan lintas sektor sejak 5 Juni 2025. Itu mencakup dinas kesehatan, puskesmas, rumah sakit, PSC 119, serta instansi terkait lainnya.

"Dinas Kesehatan melakukan kesiapan dalam penyediaan reagen dan pembawa spesimen, penyediaan Alat Pengaman Diri (APD) bagi petugas puskesmas, penyediaan obat, dan penunjang perawatan pasien Covid-19," katanya.

Bagi warga Kota Yogyakarta,

kata Emma, saat ini telah memiliki kekebalan tubuh. Vaksinasi telah dilakukan lebih dari dua kali dan capaian vaksinasi sudah melebihi 100 persen.

Ini juga terlihat dari survei antibodi nasional tahun 2023. Sebanyak 99 persen penduduk Kota Yogyakarta memiliki antibodi terhadap SARS-CoV-2. Survei tersebut dilakukan terhadap 171 warga yang tersebar di 11 kelurahan. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005